

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 14 Januari 2026

Global

Ketiga indeks utama turun karena investor mengamati volatilitas akibat serangkaian proposal dari Presiden AS Donald Trump yang dilontarkan dalam beberapa hari terakhir. Trump baru-baru ini menyerukan pembatasan suku bunga kartu kredit selama satu tahun sebesar 10 persen dan juga mengatakan perusahaan pertahanan tidak boleh diizinkan untuk menerbitkan dividen atau pembelian kembali saham dan bahwa investor institusional besar harus dilarang membeli properti rumah keluarga. Indeks S&P 500 turun 0,19%, Dow Jones Industrial Average turun 0,8%. Indeks Nasdaq Composite turun 0,1%. Dari Asia, indeks saham Jepang mencapai rekor tertinggi pada hari Rabu karena ekspektasi bahwa Perdana Menteri Sanae Takaichi dapat menyerukan pemilihan umum sela, kemungkinan besar pada bulan Februari. Jika diadakan, ini akan menjadi kali pertama Takaichi menghadapi pemilih Jepang dalam pemilihan umum. Indeks Nikkei 225 naik hingga 1%, melampaui angka 54.000 untuk pertama kalinya, setelah naik lebih dari 3% mencapai rekor tertinggi pada hari Selasa.

Domestik

Pemerintah mulai mempersiapkan insentif untuk musim mudik Lebaran 2026. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengungkapkan bahwa salah satu skema utama adalah pemberian diskon tarif transportasi massal, termasuk tiket pesawat dan kereta api. Dengan biaya perjalanan yang lebih terjangkau, masyarakat memiliki sisa anggaran lebih besar yang biasanya akan dibelanjakan di kampung halaman. Hal ini menciptakan perputaran uang yang masif dari kota besar ke daerah. Pemerintah menyadari bahwa mobilitas saat Lebaran adalah salah satu motor penggerak ekonomi kuartal kedua yang paling signifikan. Oleh karena itu, persiapan dilakukan jauh-jauh hari melalui koordinasi lintas kementerian.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Indonesia melakukan intervensi berkelanjutan, namun rupiah terus terdepresiasi dan sempat mencapai level 16.880. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.840 - 16.890. Imbal hasil obligasi Indonesia naik 1-3 bps karena penurunan nilai tukar seiring dengan depresiasi rupiah. Mayoritas pelaku pasar melakukan aksi profit taking pada obligasi jangka panjang oleh investor luar negeri dan manajer aset lokal mengincar penjualan tenor 15 hingga 20-tahun. Sementara itu, terlihat permintaan obligasi pada tenor 5-tahun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Exports YoY DEC		5.9%	
CN	Imports YoY DEC		1.9%	
US	PPI MoM OCT		0.3%	0.3%
US	PPI MoM NOV			0.2%
US	Retail Sales MoM NOV		0%	0.3%
US	Existing Home Sales DEC		4.13M	4.06M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupunafiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupunafiliasinya tidak bertanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasihkan sebagai rekomendasi, perawaran, permitton, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics



INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	12-Jan	13-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.18	6.20	0.24
INA 10 YR (USD)	4.92	4.93	0.22
UST 10 YR	4.18	4.18	0.10

INDEXES	12-Jan	13-Jan	%
IHSG	8884.72	8948.30	0.72
LQ45	866.55	878.87	1.42
S&P 500	6977.27	6963.74	(0.19)
DOW JONES	49590.20	49191.99	(0.80)
NASDAQ	23733.90	23709.87	(0.10)
FTSE 100	10140.70	10137.35	(0.03)
HANG SENG	26608.48	26848.47	0.90
SHANGHAI	4165.29	4138.76	(0.64)
NIKKEI 225	Closed	53549.16	N/A

FOREX	13-Jan	14-Jan	%
USD/IDR	16890	16885	(0.03)
EUR/IDR	19695	19652	(0.22)
GBP/IDR	22759	22670	(0.39)
AUD/IDR	11337	11283	(0.48)
NZD/IDR	9761	9682	(0.81)
SGD/IDR	13128	13096	(0.24)
CNY/IDR	2421	2419	(0.08)
JPY/IDR	106.30	105.98	(0.31)
EUR/USD	1.1661	1.1639	(0.19)
GBP/USD	1.3475	1.3426	(0.36)
AUD/USD	0.6712	0.6682	(0.45)
NZD/USD	0.5779	0.5734	(0.78)